

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan tentang “Asuhan Keperawatan Pada Anak Diare Dengan Diapers Rush / Ruam Popok Yang Dilakukan Pemberian Minyak Zaitun Di Ruang Anggrek RSUD Kota Salatiga”

A. Kesimpulan

Dari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung antara tanggal 11 sampai 17 Februari 2018 pada anak yang mengalami diapers rush / ruam popok di ruang Anggrek RSUD Kota Salatiga, dengan memfokuskan pada ruam popok drajad 1 dan 2 yaitu berupa keadaan warnakulit yang merah jambu sampai merah tua dengan memberikan tindakan therapi nonfarmakologi yang dilakukan dengan pemberian minyak zaitun yang meliputi proses pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian pada anak HA, O, dan K dengan diagnosa medis GE (gastroenteritis), dan menggunakan diapers.
2. Dari hasil pengkajian yang didapatkan penulis dapat menegaskan diagnosa pada ketiga pasien yaitu Gangguan integritas kulit
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan secara mandiri terkait tindakan nonfarmakologis olesi ruam popok dengan minyak zaitun untuk menurunkan drajad pada tingkatan ruam popok pada anak yang mengalami ruam popok, akibat

penggunaan popok tidak sesuai prosedur serta kolaborasi pemberian antibiotik dan antipiretik.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada anak dengan ruam popok yang dilakukan pemberian minyak zaitun dengan cara dioleskan pada daerah bokong yang tampak kemerahan atau ruam popok, lakukan tiap 2 jam atau tiap ganti popok.
5. Dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan ada pengaruh penurunan derajat ruam pada pemberian minyak zaitun terhadap pasien yang mengalami diapers rash / ruam popok. Hal ini telah dibuktikan oleh penulis ketika melaksanakan study kasus di ruang anggrek RSUD Salatiga pada pasien yang mengalami diapers rash / ruam popok dengan derajat 2 setelah diolesi dengan minyak zaitun tiap ganti popok atau 4 – 6 x sehari dan dengan menjaga kebersihan lokasi ruam, dari ruam derajat 2 (kemerahan tua) menjadi merah jambu dan akhirnya mengering.
6. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah menyusun rencana intervensi dan keluarga pasien sangat kooperatif.
7. Keberhasilan tindakan keperawatan merupakan kerjasama antara penulis perawat jaga dan keluarga pasien yang kooperatif, dalam pemberian minyak zaitun pada pasien yang mengalami diapers rash/ ruam popok.

B. Saran

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan kemampuan dalam menguasai materi dan konsep dasar penyakit yang dialami oleh pasien, begitu juga perawat harus memahami konsep dasar keperawatan untuk menyusun intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Penulis dalam melaksanakan asuhan keperawatan harus mendapat dukungan dari keluarga, karena tercapainya tujuan asuhan keperawatan adalah dengan adanya campun tangan dan dukungan keluarga pasien.

Diharapkan dengan adanya stadi kasus ini lahan yang menjadi penelitian lebih bersifat terbuka terhadap segala informasi terkait dengan upaya yang bisa dilakukan oleh sektor terkait dalam usaha mengembangkan kesadaran serta kemampuan para ibu untuk lebih memperhatikan kesehatan anaknya khususnya yang berhubungan dengan berbagai macam informasi tentang penyakit kulit.

1. Bagi RS dan Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan institusi RS menggunakan minyak zaitun dalam perawatan perinial untuk mengobati pada pasien dengan ruam popok.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil stadi kasus ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tetang pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap derajat ruam popok.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Dari hasil stadi kasus diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis selanjtnya dan informasi tambahan dalam melaksanakan stadi kasus yang lebih kompleks dalam penanggulangan anak dengan ruam popok.

